

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2022
Lydia Ovinne Tatengkeng
020118A027

PENGARUH LITERASI KESEHATAN DIGITAL TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN GUNUNGPATI

ABSTRAK

Latar Belakang: Rendahnya minat remaja di Kota Semarang untuk membaca menjadikan ini sebagai masalah literasi kesehatan. Bahkan literasi kesehatan digital pada remaja dengan perilaku pencegahan Covid-19 di Kecamatan Gunungpati pun rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan literasi kesehatan digital dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada remaja di Kecamatan Gunungpati.

Metode: Penelitian analitik *observasional* dengan pendekatan *cross-sectional*, dengan jumlah sampel sebanyak 379 orang remaja 15-19 tahun dan dengan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data adalah uji *chi-square*.

Hasil: Berdasarkan hasil analisis data terdapat 43,5% responden dengan literasi kesehatan digital tinggi, dengan kategori akses informasi kesehatan baik 53,5%, pemahaman informasi kesehatan baik 43,3%, menilai informasi kesehatan 27,2%, penerapan informasi kesehatan 37,5%, perilaku pencegahan Covid-19 baik dengan bentuk GERMAS 54,4%. uji *chi-square* pun didapatkan nilai $p=0,013$ maka dapat dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara literasi kesehatan digital dengan perilaku pencegahan Covid-19.

Simpulan: Literasi kesehatan digital berhubungan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada remaja.

Kata Kunci: literasi kesehatan digital, Covid-19, GERMAS, remaja

Ngudi Waluyo University
Study Program of Public Health, Faculty of Health
Final Project, February 2022
Lydia Ovinne Tatengkeng
020118A027

THE RELATIONSHIP BETWEEN DIGITAL HEALTH LITERACY AND COVID-19 PREVENTION BEHAVIOR IN ADOLESCENTS IN GUNUNGPATI SUB-DISTRICT

ABSTRACT

Background: The low interest of teenagers in Semarang City to read makes this a health literacy problem. Even digital health literacy in adolescents with Covid-19 prevention behavior in Gunungpati District is low. The purpose of this study was to determine the relationship between digital health literacy and Covid-19 prevention behavior in adolescents in Gunungpati District.

Methods: Observational analytic research with a cross-sectional approach, with a sample of 379 teenagers 15-19 years old and using the Purposive Sampling technique. The instrument used is a questionnaire. Data analysis is the chi-square test.

Results: Based on the results of data analysis, there are 43,5% of respondents with high digital health literacy, with categories of access to good health information 53.5%, understanding of health information is good 43,3%, assessing health information 27,2%, application of health information 37,5%, Covid-19 prevention behavior is good in the form of Healthy Living Community Movement 54.4%. The chi-square test also obtained a p-value = 0.013, so it can be stated that there is no significant relationship between digital health literacy and Covid-19 prevention behavior.

Conclusion: Digital health literacy is not related to Covid-19 prevention behavior in adolescents.

Keywords: digital health literacy, Covid-19, Healthy Living Community Movement, youth